

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Angka kecelakaan kerja di Indonesia secara umum masih sangat tinggi. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir angka kecelakaan kerja berada di atas 100.000 kejadian. Menurut menteri tenaga kerja Ida Fauziah tercatat pada tahun 2018 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 157.313, sedangkan di 2019 sebanyak 130.923 dan di tahun 2020 sebanyak 177.000 (<http://www.liputan6.com>). Masalah umum mengenai angka kecelakaan kerja ini juga terjadi pada penyelenggaraan proyek-proyek konstruksi (<http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>).

Proses pembangunan suatu proyek konstruksi biasanya merupakan kegiatan yang mengandung banyak unsur yang membahayakan. Hal ini mengakibatkan catatan keselamatan dan kesehatan kerja yang buruk di industri konstruksi. Situasi lokasi proyek mencerminkan karakteristik yang “keras” dan kegiatan yang dilakukan sangat kompleks dan “sulit”, sehingga pekerja yang melaksanakan proyek dituntut memiliki kondisi yang prima (Ervianto, 2005). Secara umum, faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja dapat dibedakan menjadi (1) faktor pekerja itu sendiri; (2) faktor metoda konstruksi; (3) peralatan; (4) manajemen. Faktor lain yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja adalah kecenderungan pekerja konstruksi yang tidak memenuhi standar di tempat kerja, pelaksanaan metode yang salah, beralih lokasi kerja dengan karakteristik yang berbeda sehingga perlunya adaptasi, dan kemungkinan terjadinya pertentangan antara pekerja. Ini akan

mengganggu kinerja mereka, pertentangan antara pekerja dan engineer, APD yang digunakan, dan unsur-unsur lainnya (Ervianto, 2005).

Dari berbagai macam penyebab timbulnya kecelakaan kerja di lapangan pekerjaan, bisa dibilang faktor penyebab utama secara umum terjadi karena kegagalan manusia (*human eror*), bisa karena faktor pengetahuan pekerja proyek maupun mengerti tentang pentingnya program K3L. Karena memang tidak tertutup kemungkinan tingkat kesalahan dalam menerapkan K3L dalam proyek konstruksi, juga dipengaruhi oleh kesadaran diri pekerja mengenakan alat pelindung diri pada saat bekerja. Untuk menyediakan alat pelindung diri yang tepat diperlukan kesadaran diri yang lebih besar terhadap para pekerja dan memberikan pengetahuan yang sesuai tentang program K3L pada salah satu proyek konstruksi secara berhubungan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah sesuatu yang penting pada pekerja proyek pada sebuah proyek konstruksi, maka masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana kesadaran pekerja dalam menerapkan program K3L pada proyek konstruksi pembangunan Student Center UAJY?
2. Bagaimana penerapan program K3L di lokasi proyek konstruksi pembangunan Student Center UAJY saat ini?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk penulisan tugas akhir ini sendiri, penulis membuat suatu batasan masalah agar dapat terfokus dan terarah dalam proses penyusunan. Adapun batasan masalah tersebut yaitu:

1. Lokasi penelitian hanya di proyek pembangunan Student Center UAJY yang berlokasi di kampus 2 UAJY.
2. Peneliti hanya meneliti tentang tingkat kesadaran para pekerja konstruksi dalam penggunaan peralatan K3L di proyek pembangunan Student Center UAJY dan penerapan K3L pada proyek konstruksi.
3. Responden penelitian ini adalah pekerja konstruksi dan staff dari jasa konstruksi yang mengerjakan proyek pembangunan Student Center UAJY.

### **1.4 Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan peninjauan penyusun dari acuan Tugas Akhir (*repository* pada website resmi Library UAJY) yang terdapat di Universitas Atma Jaya Yoyakarta dan media online dengan alamat *website* pencarian <https://www.google.com>, Tugas Akhir dengan tema “Analisis Penerapan Manajemen K3L Pada Proyek Pembangunan Student Center UAJY” belum pernah dilakukan sebelumnya.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kesadaran pekerja dalam menerapkan peralatan K3L pada proyek konstruksi pembangunan Student Center UAJY.

2. Mendapatkan data mengenai penerapan peralatan K3L di lokasi proyek konstruksi pembangunan Student Center UAJY saat ini.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penulisan tugas akhir tentang “Analisis Penerapan Manajemen K3L Pada Proyek Pembangunan Student Center UAJY” ini sendiri diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembaca dan kelompok yang terkait, yaitu:

a. **Bagi Kontraktor**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berguna bagi jasa kontraktor dalam penerapan K3L di lapangan, khususnya penyediaan alat pelindung diri yang menunjang program K3L pada saat konstruksi berjalan serta penerapannya.

b. **Bagi Pekerja Konstruksi**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi para pekerja konstruksi mengenai seberapa pentingnya pengetahuan dan kesadaran akan program K3L untuk dilaksanakan di lokasi proyek. Dengan demikian dapat menekan angka kecelakaan kerja yang rawan terjadi di proyek konstruksi.

c. **Bagi Masyarakat**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi informasi yang bermanfaat untuk masyarakat mengenai pelaksanaan program kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) yang dikerjakan oleh kontraktor pada proyek pembangunan Student Center UAJY.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan Tugas Akhir ini sendiri dibagi sebanyak lima bab dan pada setiap bab memiliki sub-sub pengkajian dengan sistematik yaitu:

1. Bab pertama pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab kedua tinjauan pustaka, yang berisi tentang uraian teori yang melandasi masalah yang hendak dipecahkan dan telah ada sebelumnya serta berhubungan dengan kaidah perlengkapan kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan (K3L).
3. Bab ketiga metodologi penelitian, yang meliputi uraian singkat metodologi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisis data dan alat analisis data yang digunakan.
4. Bab keempat analisis data, yang isinya adalah penjelasan hasil penelitian yang digunakan pada bab ketiga.
5. Bab kelima kesimpulan dan saran. Setelah pengolahan data selesai maka semua hasil yang didapatkan dalam penelitian ini ditarik kesimpulan yang berada pada bab lima. Setelah kesimpulan ditarik maka selanjutnya penulis memberikan maasukan yang berhubungan dengan topik yang dibahas pada Tugas Akhir ini.